

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Indonesia adalah salah satu penerima terbesar dari pertumbuhan industri pariwisata secara internasional, sebagai suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang penting di Indonesia memiliki kepentingan dalam mempromosikan kebijaksanaan yang mendorong pasar internasional yang terbuka dalam hal barang dan jasa serta pertumbuhan industri pariwisata, sebagai akibatnya peningkatan perdagangan merangsang perjalanan wisata, sebagai salah satu ekportir penting produk migas, Indonesia juga diuntungkan dari perluasan usaha penerbangan, otomotif, dan aktifitas perjalanan lainnya di luar negeri, melalui libersasi indutri pariwisata.

Kepariwisataan pada masa sekarang ini dapat dipandang sebagai sesuatu kegiatan yang di haruskan atau wajib. Secara khusus kepariwisataan dapat dipergunakan sebagai suatu alat untuk memperkecil kesenjangan saling pengertian di antara Negara-negara yang sudah berkembang, yang biasanya adalah Negara-negara wisatawan atau Negara “pengirim wisatawan” dengan Negara-negara kunjungan wisatawan atau Negara “penerima wisatawan” seperti Negara kita.

Dunia pariwisata adalah salah satu pilar ekonomi Indonesia yang terus berkembang dan terus berbenah diri, khususnya di daerah-daerah masih banyak sekali potensi pariwisata yang masih banyak sekali potensi pariwisata yang masih harus di bangun, baik yang sudah ada maupun yang belum dikelola, karena di setiap daerah di Indonesia memiliki potensi pariwisata, pengelolaan pariwisata di Indonesia memang belum semaju Negara lain, hal inilah yang menjadi modal utama pengembangan dan pengelolaan pariwisata. Jenis wisata di Indonesia banyak dan beragam. Mulai dari wisata bahari, wisata kuliner, wisata alam, wisata jelajah, wisata minat khusus, wisata religi dan lain lain.

Klaten adalah termasuk pulau jawa di Indonesia. Di sebelah timur berbatasan dengan kabupaten sukoharjo. Di sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten gunung kidul. Di sebelah barat berbatasan dengan kabupaten sleman dan di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten boyolali. Wilayah kabupaten klaten terbagi menjadi tiga dataran yakni sebelah utara dataran lereng gunung merapi. Sebelah timur membujur dataran rendah, sebelah selatan dataran gunung kapur. Pemerintah kabupaten klaten di pimpin oleh bupati dan wakil bupati. Pelaksanaan administrasi pemerintah di koordinir oleh sekretaris daerah dengan di bsntu oleh kepala-kepala dinas yang membawahi satuan kerja perangkat daerah. Mengingat kota klaten adalah sebuah bentukan kota baru sebagai kota administratif pada tahun 1986 dengan ciri yang menunjukkan wilayah perkotaan, maka muncul wacana untuk membentuk kota klaten sebagai suatu pemerintahan kota sendiri. Bentukan kota administrative yang lain sebagai besar telah menjadi daerah otonom mandiri, sedang sebagian kecil yang belum kini bergiat untuk menyusul menjadi sebuah kota otonomi, termasuk kota klaten.

Pengelolaan desa wisata tentunya masyarakat diberi andil untuk ikut serta dalam upaya pengembangannya. Dengan adanya keikutsertaan masyarakat secara langsung dalam pengembangan desa wisata, maka bisa juga dimanfaatkan untuk usaha pemberdayaan masyarakat setempat. Daya Tarik pariwisata yang di miliki oleh kabupaten klaten antara lain meliputi berbagai obyek wisata air.

B. RUMUSAN MASALAH

Berikut rumusan masalah penulis didalam melakukan penelitian :

1. Bagaimana menjadikan destinasi Desa Wisata Banyu Beku menjadi dikenal masyarakat luas?
2. Apakah kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Desa Wisata Banyu Beku Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana upaya dari Masyarakat Di Desa Wisata Beku untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan?

C. BATASAN MASALAH

Untuk menjaga agar penelitian artikel ilmiah ini tidak menyimpang dan sesuai dengan permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian, disini penulis menitikberatkan pada segi pengelolaan Desa Wisata Banyu Beku serta peranan masyarakat dan pemerintah upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Klaten Jawa Tengah.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian :

1. Mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan untuk pengelolaan Dsa Wisata Banyu Beku.
2. Mengetahui pa potensi dari Desa Wisata Banyu Beku agar bisa menarik minat para Wisatawan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian antara lain :

1. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan referensi perpustakaan kampus yang diharapkan dapat memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata 1 maupun lembaga. Agar kedepannya bisa menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas.

2. Bagi penulis

Menambah wawasan bagi penulis khususnya tentang permasalahan pengembangan potensi dan kinerja. Ajang mendapatkan pengalaman baru yang sangat bermanfaat dan juga untuk mengaplikasikan teori yang dapat selama perkuliahan.